



UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI

PEDOMAN PENERAPAN
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS KEGURUAN
ILMU PENDIDIKAN

Tahun akademik 2021/2022



Jl. Ikan Tongkol No. 22 Banyuwangi
Tlp. (0333)4466937

Website :

WWW.UNIBABWI.AC.ID



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)

KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI
NOMOR : 218/DK/SK/D.2/FKIP-UNIBA/X/2021**

TENTANG

**PEMBENTUKAN PANITIA
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar Program Kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka dipandang perlu segera diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pembentukan Panitia Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi;
- b. Bahwa namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai panitia pelaksana sebagaimana tersebut dalam butir a;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia:
a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kalender Akademik Universitas PGRI Banyuwangi Statuta Uniba Tahun 2019
5. Pedoman MBKM 2020 Universitas PGRI Banyuwangi
6. Pedoman Akademik 2021 Universitas PGRI Banyuwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi Tentang Pembentukan Panitia Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi
- Kesatu : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini untuk melaksanakan tugas sebagai panitia pelaksana kegiatan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi ;
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;



Uniba

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banyuwangi

Pada Tanggal : 06 Oktober 2021

Dekan FKIP

Universitas PGRI Banyuwangi

Dr. AGUS MURSIDI, M.Pd
NIDN. 0710087804

Tembusan kepada Yth:

1. Rektor
2. Wakil Rektor I, II, III
3. Ka. Prodi PPKn, Pend. Sejarah, BK
4. Nama tersebut dalam lampiran
5. Arsip



Uniba

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)

Lampiran : Surat Keputusan Dekan FKIP
Nomor : 218/DK/SK/D.2/FKIP-UNIBA/X/2021
Tanggal : 06 Oktober 2021
Perihal : Tentang Pembentukan Panitia Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

**SUSUNAN PANITIA
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Pelindung : Dr. H. Sadi, M.M (Rektor Uniba)
Pengarah : 1. Drs. Eko Listiwikono, M.M (Wakil Rektor I)
2. Sulistiono, S.Si., M.Si. (Wakil Rektor II)
3. Gatut Rubiono, S.T., M.T. (Wakil Rektor III)
Penanggung Jawab : Dr. Agus Mursidi, M.Pd (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Verifikator : 1. Harwanti Noviardari, M.Psi (Kaprodi Bimbingan dan Konseling)
2. Dhalia Soetopo, M.Pd (Kaprodi Pendidikan Sejarah)
3. Harjianto, M.Pd (Kaprodi PPKn)
Ketua Pelaksana : Ahmad Sulthoni, M.Pd
Sekretaris : Hervina Nurullita, S.Pd, MA
Bendahara : Arie Rahmadani, SH, MH
Anggota : 1. Andhika Ronggo G, MH
2. Siti Napisah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Drs. Abdul Shomad, M.Pd

Ditetapkan di : Banyuwangi
Pada Tanggal : 06 Oktober 2021
Dekan FKIP
Universitas PGRI Banyuwangi

Dr. AGUS MURSIDI, M.Pd
NIDN. 0710087804



Uniba

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)

**DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

1. H. Ayip Misdi R. S.H, M.H & Siti Napisah, M.Psi, Psikolog

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANTI MBKM
1.	188720500051	Cindy Tri Rahmadhani	MTs. Fathul Ulum Wangkal Kalipuro
2.	188720500031	Aris Rahmatullah	Kelurahan Kertosari

2. Yuli Kartika Efendi, M.Pd & Hervina Nurullita, M.A.

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANTI MBKM
1.	188720500101	Mariyana	MTs. Miftahul Arifin Bangsring
2.	188720500071	Retno Yulianti	SMKN Wongsorejo
3.	188620100241	Rega Angga Putra	Geographic Channel
4.	188620100272	Rizal Arianto	Akbar Zoo

3. Roudhotul Jannah, M.Pd & Harjianto, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANTI MBKM
1.	188720100051	Putri Bulan Anggraini	SMK PGRI 2 Giri
2.	188720100061	Risalatur Rosida	
3.	188620100171	Shofiyah Rizqi Lafensa	MTs. Nurul Iman Sukojadi
4.	188620100123	Herma Safitri	TK Dharma Wanita Sukojadi

4. Atim Hariyadi, S.Pd, MM. & Drs. Abdul Shomad, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANTI MBKM
1.	188720500081	Tantri Likvias Nidiarti	SMP Negeri 2 Tegaldlimo
2.	198720100051	Della Safitri	Komisi Pemilihan Umum(KPU)
3.	198720100041	Crisvilina Yulia Pratama	

5. Miskawi, M.Pd & Dhalia Soetopo, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANTI MBKM
1.	188720100081	Fitri Aulia Novita	MA Unggulan Habibullah
2.	198720100131	Citra Wulandari	SDI Al Khairiyah
3.	188720100091	Dyas Gusti Ningsih	MA Darul Huda Giri
4.	198720100061	Iqomatur Risalatil Mu'awanah	MA Al Qodiri VIII Kelir
5.	198720100101	Nuri Awalia Hidayatul Hajjah	



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
- ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)

Uniba

6. Tofan Priananda Adinata, M.Si. & Andika Ronggo Gumuruh, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANSI MBKM
1.	188620100151	Oky Faresa Ayu Kariyany	SMAN 1 Pesanggaran
2.	198720100141	Yuda Prasetyo	Yuda Motor Jajag
3.	188620100031	Dhody Nugroho	MAN 3 Banyuwangi

7. Dr. Agus Mursidi, M.Pd & Ahmad Sulthoni, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANSI MBKM
1.	188620100071	Febrian Romadhoni	Universitas PGRI Banyuwangi
2.	188620100091	Fira Sayyidatina Fatimah	
3.	188620100131	Jimmy Andhika Akbar	
4.	188620100191	Tony Arya Saputra	
5.	188620100141	Nanang Selamat	
6.	188620100261	Mutmainnah Afkarina	
7.	188620100331	Sapta Rizki Pratama	

8. Prof. Miftahul Arifin, M.Pd & Ari Ramadhani, MH.

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANSI MBKM
1.	188720500011	Adiliya Anggun Kistanti	SMP Unggulan Al- Anwari Banyuwangi
2.	188720500041	Candra Yustia Dewi	

9. Raup Padillah, M.Pd & Ratna Wulandari, M.Pd

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANSI MBKM
1.	198720100051	Ragil Adistya	MTs. Islamiyah Songgon
2.	198720100091	Nofita Deta Utami	
3.	198720100111	Endang Setyawati	
4.	188720500061	Fendy Bakar Avian	SMK Nurut Taqwa Songgon

10. Dwi Angraini, M.Pd & Harwanti Noviandari, M.Psi.

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	INSTANSI MBKM
1.	188620100111	Icha Febrianing Sari	SMP Negeri1 Sempu
2.	188620100211	Yahya Nur Ismi	SMK Negeri Kalibaru
3.	188620100021	Dedi Agus Wahyudi	SMA PGRI 10 Glenmore

Ditetapkan di : Banyuwangi
Pada Tanggal : 06 Oktober 2021

Dekan FKIP
Universitas PGRI Banyuwangi

Dr. AGUS MURSIDI, M.Pd
NIDN. 0710087804



Uniba

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No. 1 Telp. (0333) 4466937, 4466721 Banyuwangi 68416.

- ❖ Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Terakreditasi BAN-PT (B)
 - ❖ Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi BAN-PT (B)
 - ❖ Program Studi Bimbingan & Konseling Terakreditasi BAN-PT (B)
-

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Pengertian

Dalam peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan :

1. Universitas adalah Universitas PGRI Banyuwangi yang selanjutnya disingkat UNIBA;
2. Rektor adalah Rektor Universitas PGRI Banyuwangi;
3. Fakultas adalah salah satu unsur universitas yang melaksanakan kegiatan, akademik, jenjang Sarjana dalam satu rumpun ilmu tertentu yang dipimpin oleh seorang Dekan;
4. Dekan adalah pemimpin fakultas yang mengkoordinasikan pengelolaan sumberdaya dan penjaminan mutu di fakultas;
5. Program Studi yaitu unsur-unsur fakultas yang melaksanakan kegiatan akademik;
6. Badan Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat BPM adalah Badan yang bertanggung jawab atas penjaminan mutu pendidikan UNIBA;
7. Sistem Informatika yang selanjutnya disingkat Sisfor adalah pengelolaan sarana prasarana teknologi informasi di UNIBA;
8. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disingkat BAAK adalah suatu unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
9. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi;
10. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan;
11. Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL adalah rumusan tujuan pembelajaran program studi yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan dapat diukur dan diamati;
12. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan Pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS);
13. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
14. Pembelajaran luar jaringan yang selanjutnya disebut

- pembelajaran luring adalah model pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan secara luring/konvensional;
15. Pembelajaran dalam jaringan yang selanjutnya disebut pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
 16. Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi;
 17. E Campus adalah Sistem Informasi Akademik di UNIBA
 18. Materi terbuka adalah materi mata kuliah yang tersedia secara daring dalam berbentuk media agar dapat diakses dalam proses pembelajaran sebagai suplemen;
 19. Alih kredit adalah pengakuan kredit mata kuliah daring yang ditawarkan lintas program studi, antar Universitas /Fakultas/Program studi/program Vokasi;
 20. Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat;
 21. Dosen luar biasa adalah pengajar mata kuliah daring atau luring selain dosen UNIBA yang diberi tugas secara khusus oleh UNIBA;
 22. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada program studi di UNIBA;
 23. Kampus Merdeka adalah merdeka dari birokratisasi yang berbelit, kampus diberi otonomi melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru, reakreditasi otomatis;
 24. Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah diperoleh seseorang baik dari pendidikan formal, non formal, informal dan/atau pengalaman kerja;
 25. Dosen Pembimbing Akademik yang selanjutnya disingkat DPA adalah dosen tetap pada Prodi yang berdasarkan persyaratan pendidikan, keahlian dan kemampuannya, ditunjuk dari hasil rapat pimpinan Fakultas untuk melaksanakan tugas bimbingan terhadap sejumlah mahasiswa;

BAB II

TUJUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

Pasal 2

- (1) Tujuan penyelenggaraan merdeka belajar adalah :
 - a. untuk meningkatkan kompetensi lulusan Universitas PGRI Banyuwangi baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman;
 - b. menyiapkan lulusan Universitas PGRI Banyuwangi sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian;
 - c. memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
- (2) Tujuan penyelenggaraan kampus merdeka adalah:
 - a. Memberi kebebasan dan otonomi kepada Universitas PGRI Banyuwangi untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (Prodi) baru;
 - b. Program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi Universitas PGRI Banyuwangi dan Program Studi di lingkungan Universitas PGRI Banyuwangi yang sudah siap naik peringkat;
 - c. Merdeka dari birokratisasi yang berbelit.

BAB III

STANDAR PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR

Pasal 3

- (1) Penyelenggaraan merdeka belajar wajib memperhatikan:
 - a. Standar Kompetensi Lulusan;
 - b. Standar isi pembelajaran;
 - c. Standar proses pembelajaran;
 - d. Standar Penilaian Pembelajaran;
 - e. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - f. Standar Pengelolaan pembelajaran , dan ;
 - g. Standar pembiayaan pembelajaran
- (2) Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan merdeka belajar di FKIP, UNIBA yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- (3) Penyelenggaraan merdeka belajar di FKIP, UNIBA terdiri dari:
 - a. Universitas PGRI Banyuwangi memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) merdeka belajar;
- (4) Standar penyelenggaraan merdeka belajar dikembangkan dan

- disempurnakan secara terencana dan berkelanjutan sesuai tuntutan perubahan secara lokal, nasional maupun global;
- (5) Rektor, Dekan, Program Studi bertanggung jawab atas penyelenggaraan merdeka belajar.

BAB IV

PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR

Pasal 4

- (1) FKIP tidak mewajibkan mahasiswa yang melakukan pertukaran mahasiswa baik di luar Perguruan Tinggi maupun di luar Prodi namun jika ada mahasiswa ada yang berminat maka akan mengacu pada Pedoman MBKM Universitas PGRI Banyuwangi.
- (2) Menyusun pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran diluar prodi;
- (3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra;
- (4) Fakultas menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi;
- (5) Fakultas menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan;
- (6) Program Studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- (7) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Universitas PGRI Banyuwangi
- (8) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Universitas PGRI Banyuwangi, disiapkan alternatif mata kuliah daring;
- (9) Mahasiswa merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik (PA) mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi;
- (10) Mahasiswa mendaftar program kegiatan luar prodi;
- (11) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada;
- (12) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada ;
- (13) Mitra membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Universitas/fakultas/program studi;
- (14) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK);

BAB V

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pasal 5

Bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi meliputi :

- (1) Magang /Pratek kerja;
- (2) Asistensi mengajar pada satuan pendidikan;
- (3) Kegiatan Wirausaha;
- (4) Membangun Desa/ Kuliah Kerja Tematik;

BAB VI

PERSYARATAN MAHASISWA

Pasal 6

- (1) Mahasiswa berasal dari Program Studi PPKn, BK dan Sejarah; serta Mahasiswa aktif tersebut harus terdaftar di PD Dikti
- (2) Mahasiswa alih kredit wajib mengikuti peraturan akademik yang berlaku.

Pasal 7

- (1) Mahasiswa alih kredit adalah peserta mata kuliah merdeka belajar lintas Program Studi dalam satu Fakultas atau antar Fakultas di UNIBA dan/atau lintas Universitas;
- (2) Pengelolaan administrasi mahasiswa alih kredit menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam MBKM.

BAB VII

PERSYARATAN DOSEN

Pasal 8

- (1) Memenuhi standar dosen sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- (2) Dosen dalam merdeka belajar adalah dosen dengan status akademik aktif di suatu Program Studi di Universitas PGRI Banyuwangi;
- (3) Dosen dalam merdeka belajar adalah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli dengan pendidikan minimal S2;
- (4) Dosen dalam merdeka belajar memiliki akses menggunakan *e-learning* dengan password dari Universitas PGRI Banyuwangi;
- (5) Memenuhi beban kerja dosen bidang pengajaran.

BAB VIII

PENGAKUAN KREDIT

Pasal 9

- (1) Pengakuan kredit dihitung berdasar beban studi mahasiswa sesuai standar proses pembelajaran dalam SKS;
- (2) Pengakuan kredit berlaku untuk kuliah terbuka dan alih kredit, bagi mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi dan/ atau mahasiswa di luar Universitas PGRI Banyuwangi;
- (3) Pengakuan kredit dari Pembelajaran masa lampau (RPL) yang berasal dari pendidikan formal dan pendidikan nonformal, inforormal dan pengalaman kerja dapat dialih kreditkan sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi, dan hanya berlaku untuk mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi;
- (4) RPL yang dialih kreditkan penjabarannya dapat dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
- (5) Sistem kuliah terbuka bisa berlaku untuk mata kuliah *blended* dan/atau mata kuliah daring penuh;
- (6) Sistem alih kredit berlaku khusus untuk mata kuliah yang telah ditentukan di masing-masing Program Studi;
- (7) Pengembangan dan implementasi merdeka belajar dihitung sebagai beban kinerja dosen sesuai ketentuam yang berlaku.

BAB IX

PENJAMINAN MUTU

Pasal 10

- (1) Kebijakan dan Manual Mutu
 - a. Kebijakan Universitas Nasional dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI);
 - b. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka sebaiknya mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI).
 - c. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta magang.
- (2) Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dapat berjalاندengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :
 - a. Mutu kompetensi peserta;

- b. Mutu pelaksanaan;
- c. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
- d. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan;
- e. Mutu pelaporan dan presentasi hasil;
- f. Mutu penilaian.

(3) Monitoring dan Evaluasi

Satuan penjaminan mutu di Universitas PGRI Banyuwangi, wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pasal 11

Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Pasal 12

Aspek - aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian seperti pada pasal 11, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi:

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.

Pasal 13

Prosedur Penilaian


Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping.

BAB X PENUTUP

Pasal 14

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan Rektor ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur dalam ketentuan tersendiri apabila diperlukan ;
- (2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Banyuwangi
pada Tanggal : 15 November 2020
Rektor Universitas PGRI Banyuwangi



UNDA H. SADI, M.M.

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Ketua PPLP-PT PGRI Banyuwangi (sebagai laporan);
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Para Ketua Program Studi;
5. Kepala BAAK;
6. Kepala LPPM
7. Kepala BPM
8. Kepala Biro Keuangan;
9. ARSIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SK REKTOR TENTANG PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	ii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Hukum Pelaksanaan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka".....	1
B. Latar Belakang	1
C. Tujuan	3
BAB II KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
A. Ketentuan Umum	5
B. Mekanisme Pelaksanaan	8
C. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	9
D. Model Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	11
E. Prosedur Penilaian	27
BAB III <i>SOFT SKILL</i> SEBAGAI PENDUKUNG KAMPUS MERDEKA	
A. Rasional	29
B. Mekanisme Pengembangan <i>Soft Skill</i>	30
C. Administrasi dan Pendanaan Kegiatan	31
BAB IV PENJAMINAN MUTU	
A. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu	33
B. Penetapan Mutu	33
C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	34
D. Panduan Penilaian <i>Soft Skill</i>	37
E. Kriteria Penilaian Mutu	42
BAB V PENUTUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Desain Penerapan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Banyuwangi	5
Gambar 2	Pola Penempatan Semester Pada Kurikulum MBKM Universitas PGRI Banyuwangi	6
Gambar 3	Model Reguler Pembelajaran	9
Gambar 4	Model Blok Pembelajaran	10
Gambar 5	Model Non Blok Pembelajaran	10
Gambar 6	Mekanisme Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi dalam UNIBA	11
Gambar 7	Mekanisme Pertukaran Mahasiswa di Prodi Berbeda Luar UNIBA	12
Gambar 8	Mekanisme Program Magang di Luar UNIBA	14
Gambar 9	Mekanisme Program Mengajar Di Satuan Pendidikan di Luar UNIBA	16
Gambar 10	Mekanisme Program Penelitian / Riset di Luar UNIBA	18
Gambar 11	Mekanisme Proyek Kemanusiaan di Luar UNIBA	19
Gambar 12	Mekanisme Kegiatan Kewirausahaan di Luar UNIBA	21
Gambar 13	Mekanisme Kegiatan Studi/Proyek Independen di Luar UNIBA	22
Gambar 14	Mekanisme Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata di Luar UNIBA	24

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus
Tabel 4.2. Panduan Penilaian *Soft Skill*
Tabel 4.3. Contoh format rekapitulasi hasil penilaian mutu

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM PELAKSANAAN MERDEKA BELAJARKAMPUS MERDEKA

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) merupakan pelaksanaan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. STATUTA Universitas PGRI Banyuwangi Tahun 2019.

B. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 memberi dampak pada perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Sumber Daya Manusia tidak lagi dituntut pada ketrampilan manual yang prosedural, namun lebih dituntut pada ketrampilan kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad 21 berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk penguasaan IT.

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang mudah terpengaruh dengan adanya dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha dan industri. Untuk mengantisipasi tuntutan tersebut, perguruan tinggi perlu mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi dunia kerja dan menjadi warga masyarakat yang produktif. Kecakapan yang dapat dikembangkan, yakni: ketrampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creative*), ketrampilan berfikir kritis (*critical thinking*), ketrampilan berkomunikasi (*communication*), ketrampilan berkolaborasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak (*collaboration*). Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing dengan kebutuhan zaman mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya.

Perguruan tinggi harus melakukan terobosan agar lebih *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja. Dalam mewujudkan tujuan tersebut Universitas merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan kemajuan zaman. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci yang mampu memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*).

Kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi acuan utama bagi Universitas PGRI Banyuwangi dalam rangka melakukan transformasi pembelajaran. Berkaitan dengan hal di atas Universitas PGRI Banyuwangi telah menyiapkan diri sebagai "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" yang memberi kesempatan kepada mahasiswa mengimplementasikan konsep merdeka belajar. Hal ini telah relevan dengan keberadaan Universitas PGRI Banyuwangi sebagai perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel namun tetap menjunjung tinggi kearifan lokal di kabupaten Banyuwangi sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, kreatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Konsep Merdeka Belajar di Universitas PGRI Banyuwangi merupakan merupakan salah satu praktik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang hakiki. Pembelajaran dengan konsep merdeka belajar ini diyakini memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan,

permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbangun dengan kuat.

Implementasi dari kebijakan merdeka belajar di Universitas PGRI Banyuwangi adalah pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar Universitas PGRI Banyuwangi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi yang ditawarkan kepada mahasiswa, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, asistensi mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan pendampingan dari dosen pembimbing. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Implementasi Merdeka Belajar di Universitas PGRI Banyuwangi dipandu dengan pedoman khusus sehingga tidak menyimpang dari visi dan misi Universitas PGRI Banyuwangi, serta tetap relevan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas PGRI Banyuwangi. Hasil akhir implementasi program ini mampu menghasilkan sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman yang diilhami dengan kearifan budaya masyarakat lokal, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat nasionalisme dan kebangsaan yang tinggi, serta dapat memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-cita setiap mahasiswa.

C. TUJUAN

Tujuan penyusunan dan penetapan buku pedoman penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas PGRI Banyuwangi, adalah:

1. Mendorong proses pembelajaran di Universitas PGRI Banyuwangi yang semakin otonom dan fleksibel.
2. Menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

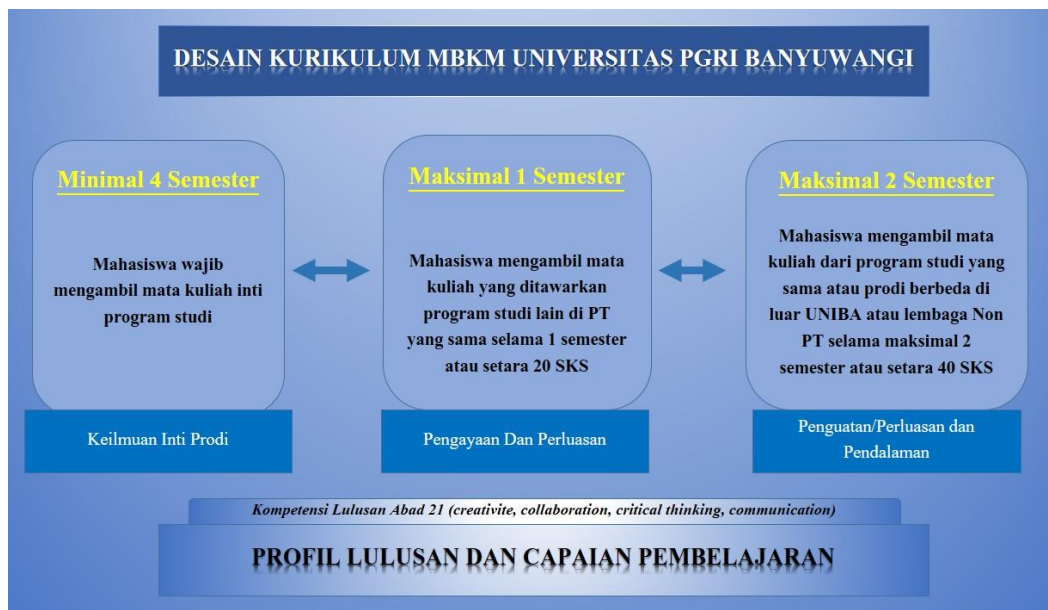
3. Menjadi panduan/rambu-rambu pelaksanaan merdeka belajar khususnya program-program *experiential learning* yang dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
4. Menjadi acuan dalam penetapan skor penilaian sebagai bentuk pengakuan kompetensi mahasiswa yang telah melaksanakan program merdeka belajar.

BAB II KETENTUAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. KETENTUAN UMUM

Pelaksanaan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar pada Kampus Merdeka, adalah "*hak belajar tiga semester di luar program studi*", yaitu 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi di luar Universitas PGRI Banyuwangi, pembelajaran pada program studi yang berbeda dengan prodi sebelumnya; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Desain penerapan kurikulum pelaksanaan MBKM di Universitas PGRI Banyuwangi disusun dengan fokus pada bagaimana perguruan tinggi memberikan layanan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagai hak mahasiswa untuk memperolehnya. Adapun desain penerapan pelaksanaan kurikulum program Merdeka Belajar dikembangkan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penerapan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Banyuwangi

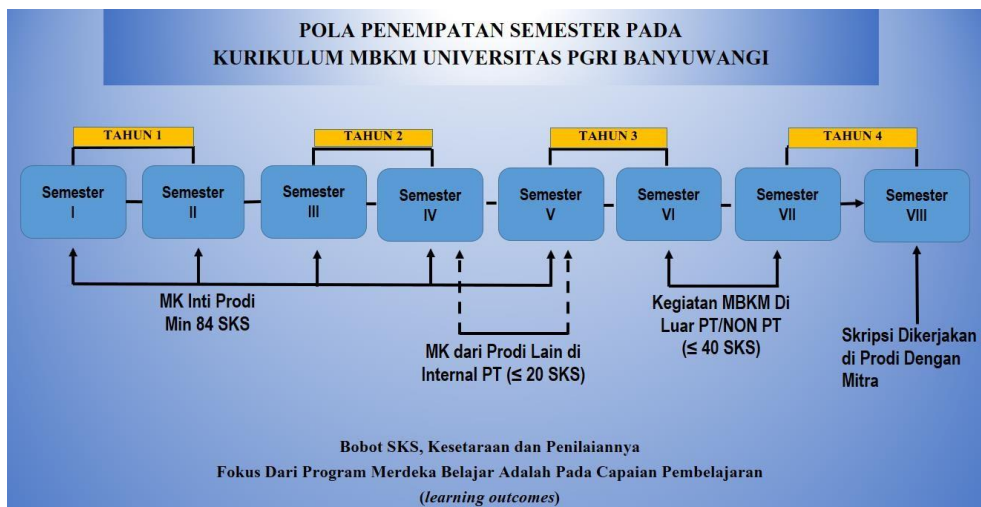
Mahasiswa diberi fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studisendiri, minimal selama empat (4) semester atau setara dengan 80 SKS atau lebih.

Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri adalah mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang diwajibkan.

Mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah program studi yang lain di prodi atau fakultas apapun yang ada di lingkungan Universitas PGRI Banyuwangi. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di UNIBA selama satu semester atau setara dengan 20 SKS. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ditujukan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi, juga untuk memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.

Mahasiswa diberi fasilitas paling banyak 2 semester atau setara 40 SKS untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di luar UNIBA. Mata kuliah yang diambil pada prodi yang sama atau prodi yang berbeda tetap ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama prodi, serta perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa.

Desain kurikulum yang telah ditetapkan di atas, menghasilkan pola penempatan bobot SKS yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*). Adapun rancangan gambar pola penempatan bobot SKS pada tiap semester, sebagai berikut:



Gambar 2. Pola Penempatan Semester Pada Kurikulum MBKM UNIBA

Berdasarkan gambar Pola Penempatan Semester Pada Kurikulum MBKM Universitas PGRI Banyuwangi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Pertama, mata kuliah penunjang kompetensi inti prodi diletakkan pada 4 (empat)-5 (lima) semester awal dan semester ke 8 (delapan) untuk penulisan skripsi atau karya ilmiah bentuk lain. Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri di UNIBA dan dapat pula dilakukan selama satu atau dua semester pada prodi yang sama ataupun berbeda di luar UNIBA.

Kedua, pada semester 4 (empat) atau ke 5 (lima), prodi dapat menawarkan mata kuliah di prodi yang berbeda dalam internal UNIBA. Hal ini untuk memberikan fasilitas bagi percepatan studi mahasiswa setidaknya setara dengan satu semester. Mahasiswa juga dapat menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan yang ada pada prodi berbeda di dalam UNIBA. Mahasiswa dapat dengan sukarela memilih paket mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh masing-masing prodi yakni sebanyak ≤ 20 SKS yang ada pada kurikulum inti prodi yang dipilih ataupun prodi lain sesuai dengan minat dan kebutuhan penyelesaian tugas akhirnya.

Ketiga, pada semester ke 6 (enam) dan atau sampai semester ke 7 (tujuh), prodi dapat memberikan fasilitas sebanyak 20 SKS kepada mahasiswa untuk melakukan perkuliahan pada prodi di luar UNIBA dan/atau melakukan program MBKM diluar Non PT disesuaikan dengan pengajuan mahasiswa dan atas izin maupun kesepakatan dengan pimpinan prodi mengacu pada ketentuan universitas.

Keempat, pada semester 8 (delapan) prodi dapat memberikan fasilitas pada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir di luar UNIBA maupun kembali ke prodi.

Program MBKM adalah upaya memberi kebebasan dan otonomi pada lembaga pendidikan, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit dan mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Namun, dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka tetap mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor). Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berasal dari salah satu Program Studi di Universitas PGRI Banyuwangi yang telah terakreditasi.
- b. Mahasiswa yang masih Aktif dan terdaftar pada PDDikti.
- c. Program studi yang diikuti telah melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- d. Mata Kuliah atau program yang diikuti telah disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

B. MEKANISME PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

1. Universitas

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Maka Universitas PGRI Banyuwangi **wajib memfasilitasi** hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- a. Memberi kesempatan mahasiswa mengambil SKS di luar Universitas PGRI Banyuwangi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Memberi kesempatan mahasiswa mengambil SKS di program studi yang berbeda di Universitas PGRI Banyuwangi sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- c. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitas pembelajaran di luar prodi.
- d. Mengalokasikan kuota internet untuk proses umpan balik mahasiswa.
- e. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.
- f. Melakukan pemantauan/pengawasan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- g. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- h. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Fakultas

- a. Fakultas wajib menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- b. Fakultas wajib menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.
- c. Memberi sertifikat kepada mahasiswa yang selesai melakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

3. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.

- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4. Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai programmata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- b. Mendaftarkan diri dalam program kegiatan luar prodi yang dipilih.
- c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksibila ada.
- d. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

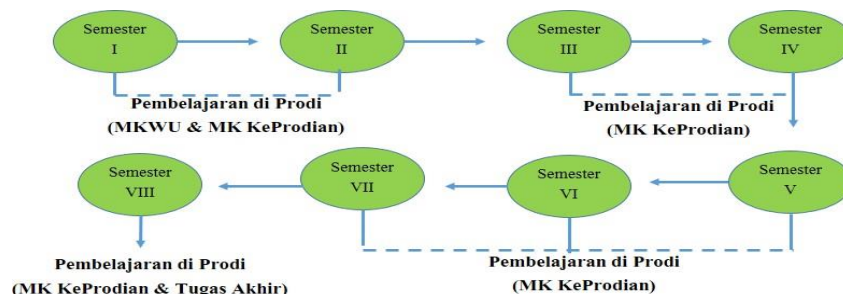
5. Mitra

- a. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- b. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

C. STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Program yang dirancang dalam penerapan MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antar yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan di lapangan kerja maupun masyarakat. Dalam rangka menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri, maka prodi harus menyediakan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan beberapa jalur alternatif. Kurikulum MBKM dapat dikelompokkan ke dalam beberapa model, sebagai berikut:

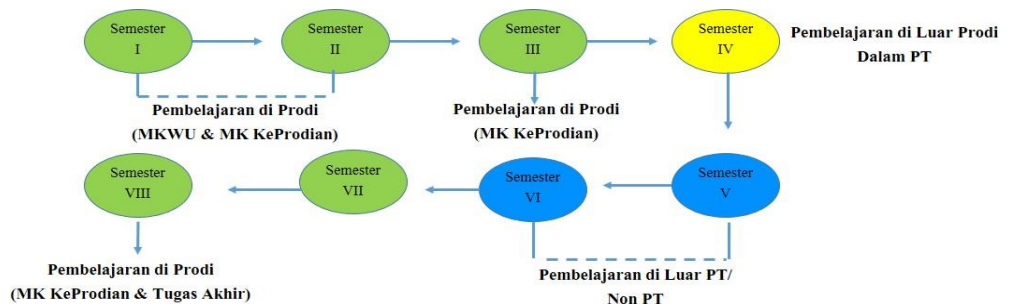
1. Model Reguler



Gambar 3. Model Reguler Pembelajaran

Pada model regular mahasiswa hanya mengikuti perkuliahan di program studinya sejak semester satu sampai semester akhir. Namun, mahasiswa mempunyai peluang mempercepat masa studinya jika, a) memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) maksimal, sehingga memiliki peluang mengambil mata kuliah di semester berikutnya secara maksimal, b) jika program studi menawarkan semester antara (semester pendek).

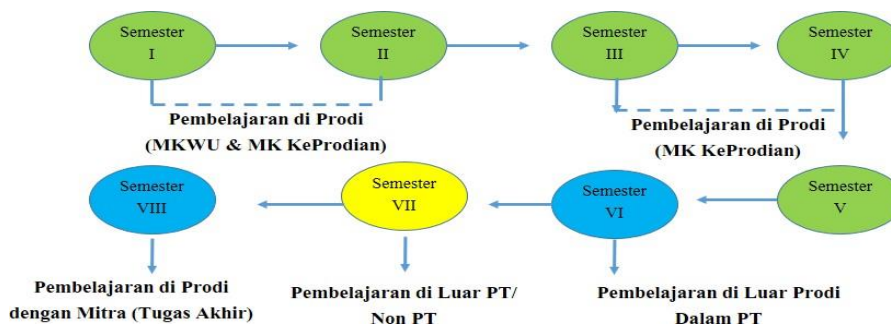
2. Model Blok



Gambar 4. Model Blok Pembelajaran

Model blok pembelajaran di luar perguruan tinggi, seperti yang terlihat pada gambar 4. Semester I, II, III, dilaksanakan di prodi asal, sedangkan semester IV mahasiswa dapat mengambil pada prodi berbeda tetapi tetap dalam UNIBA, selanjutnya semester V dan VI dapat mengambil program MBKM di luar UNIBA. Pada semester VII dan VIII kembali ke prodi untuk menempuh mata kuliah ke-Prodian dan menyelesaikan tugas akhir.

3. Model Non Blok



Gambar 5. Model Non Blok Pembelajaran

Model Non Blok Pembelajaran di luar UNIBA, menggambarkan alur pengambilan pembelajaran secara variatif (tidak monoton) terutama pada semester VI, VII, VIII. Pada model ini, mahasiswa akan mengikuti pembelajaran pada semester I sampai V di prodi terkait untuk menempuh mata kuliah umum dan mata kuliah ke-Prodi-an, selanjutnya pada semester VI di prodi yang berbeda dalam UNIBA. Semester VII dan VIII mengikuti pembelajaran di luar kampus hingga tugas akhir diselesaikan.

D. MODEL PROGRAM PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

1. Magang/Praktik Kerja

Program magang 1-2 semester, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). disisi yang lain industri mendapatkan sumber daya yang memiliki talenta yang relevan bila cocok nantinya bisa langsung di *recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi.

Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga *update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja untuk mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Mekanisme Program Magang di Luar UNIBA

1. Universitas

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memfasilitasi dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f. Menyiapkan system pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Mitra Magang

- a. Menyusun program yang ditawarkan kepada mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi yang akan menjalankan proses magang.
- b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c. Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang)

3. Dosen Pembimbing & Supervisor

- a. Dosen pembimbing & Supervisor memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

4. Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan

tempat magang.

- b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik(DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- d. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

2. Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan bagi mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Mekanisme Program Mengajar Di Satuan Pendidikan di Luar UNIBA

1. Universitas

- a. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan

pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.

- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- c. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- d. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- e. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Sekolah/Satuan Pendidikan

- a. Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- b. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- c. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- d. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- e. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3. Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- b. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- c. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

3. Kegiatan Wirausaha

Universitas PGRI Banyuwangi memfasilitasi Mahasiswa yang akan mengembangkan minat sebagai wirausahawan mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha bagi mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Mekanisme Kegiatan Kewirausahaan di Luar UNIBA

1. Universitas

- a. Menyusun silabus program kewirausahaan mahasiswa yang relevan dengan 20SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- b. Universitas dapat memfasilitasi program kewirausahaan mahasiswa melalui kursus kewirausahaan yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c. Melakukan penilaian yang relevan dengan bobot start up di akhir program maka mahasiswa.
- d. Menyediakan dosen pembimbing program wirausaha dan mentor pakar wirausaha/ pengusaha yang telah berhasil.
- e. Memfasilitasi pusat inkubasi dan diintegrasikan dengan program kewirausahaan. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- f. Menjalin kerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- g. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

2. Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswamendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- b. Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- c. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosenpembimbing atau mentor kewirausahaan.

4. Proyek di Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik

Proyek Di Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Proyek Di Desa / KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan Proyek Di Desa / KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semester nya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan Proyek Di Desa / KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan Proyek Di Desa / KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program Proyek desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Pemerintah Daerah.

Peryaratan bagi mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi yang akan melaksanakan Proyek Di Desa / KKNT adalah

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- c. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
- d. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- e. IPK minimal 2.30 sampai dengan semester 5.
- f. Ketentuan lain dapat diatur oleh Program studi Universitas PGRI Banyuwangi.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut:



Gambar 14. Mekanisme Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata di Luar UNIBA

1. Universitas

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Proyek Di Desa / KKNT berlangsung.
- d. Memfasilitasi pembimbing melakukan kunjungan di lokasi Proyek Di Desa / KKNT untuk monitoring dan evaluasi baik secara langsung maupun daring
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.

- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta Proyek Di Desa / KKNT
- g. Universitas menyusun SOP pelaksanaan Proyek Di Desa / KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h. Universitas memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Proyek Di Desa / KKNT.
- i. Melaporkan hasil kegiatan Proyek Di Desa / KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil mata kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai bahan skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3. Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

4. Lokasi

- a. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- c. Desa-desa Binaan Universitas PGRI Banyuwangi.
- d. Radius desa lokasi Proyek Di Desa / KKNT dirancang paling dekat 200km.
- e. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

5. Mitra

- a. Pemerintah Desa
- b. Pemerintah Daerah
- c. BUMN dan Industri.
- d. *Social Investment*
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

E. Prosedur Penilaian

Setiap aktivitas akademik di Universitas PGRI Banyuwangi selalu dilakukan evaluasi ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Evaluasi dan penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping yang telah ditunjuk.

Selain komponen di atas, evaluasi pelaksanaan juga dilaksanakan dengan membuat sistem monitoring *online* dengan mengisi kuisisioner tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi.

Adapun Prosedur pemberian skor yang diberikan kepada mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan merdeka belajar, mengikuti pedoman penskoran penilaian yang tertera pada peraturan akademik Universitas PGRI Banyuwangi.

BAB III

SOFT SKILLS SEBAGAI PENDUKUNG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. Rasional

Salah satu Misi Universitas PGRI Banyuwangi adalah menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian, dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang unggul di tingkat regional. Untuk mewujudkan misi ini maka diperlukan pengembangan *hard skills* dan *soft skills* secara terencana, sinergis, sistematis, dan berkesinambungan.

Hard skills adalah keterampilan yang bersifat teknis, *visible*, dan *immediate*, sedangkan *soft skills* adalah keterampilan yang bersifat non teknis, *invisible*, dan *unimmediate*. Dua komponen tersebut menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan SDM yang unggul dan handal, sebagai *outcome* dari merdeka belajar kampus merdeka, yang menyiapkan lulusan tepat guna di dunia kerja.

Hasil-hasil penelusuran dan kajian ada perbedaan kebutuhan dan pengembangannya serta sudut pandang terhadap *hard skills* dan *soft skills* antara dunia kerja/usaha dan perguruan tinggi pada saat ini sebagai berikut:

- a) Rasio kebutuhan *soft skills* dan *hard skills* di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi. Kesuksesan di dunia kerja/usaha 80% ditentukan oleh *mind set* (*soft skills*) yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *technical skills* (*hard skills*). Namun dalam praktek sistem pendidikan kita saat ini khususnya di perguruan tinggi, porsi pengembangan *soft skills* hanya diberikan rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya, sementara itu 90% nya berisi *hard skills*.
- b) Pandangan perguruan tinggi terhadap lulusan yang "*high competence*" adalah lulusan dengan IPK tinggi dan lulus dalam waktu yang cepat (< 4 tahun). Sedangkan dunia industri menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lulusan yang "*high competence*" yaitu mereka yang memiliki kemampuan dalam aspek teknis dan sikap yang baik. Suatu program studi dinyatakan baik oleh perguruan tinggi, jika lulusannya memiliki waktu tunggu yang singkat untuk mendapatkan pekerjaan pertama, namun industri mengatakan bukan itu, melainkan seberapa tangguh seorang lulusan untuk memiliki komitmen atas perjanjian yang telah dibuatnya pada pekerjaan pertama.

Sehubungan adanya perbedaan fakta di lapangan dan sudut pandang antaradunia kerja/usaha dan perguruan tinggi dewasa ini seperti tersebut di muka, maka perlu dibangun *mind set* yang sama dalam pengembangan

hard skills dan soft skills tersebut, minimal dalam internal perguruan tinggi.

Jika diperhatikan dengan seksama misi Universitas PGRI Banyuwangi tersebut, sebenarnya cita-cita pengembangan *hard skills* dan *soft skills* Universitas PGRI Banyuwangi sudah pada arah yang benar. Masalahnya adalah tinggal bagaimana mengoperasionalkan cita-cita tersebut dalam kegiatan nyata yang terencana, sinergis, sistematis, dan berkesinambungan seperti diuraikan di muka. Pengembangan *soft skills* dapat dilakukan melalui kegiatan kurikuler (akademik) maupun kegiatan ekstrakurikuler (kemahasiswaan). Seperti diuraikan di muka, pengembangan *soft skills* melalui kegiatan kurikuler di perguruan tinggi rata-rata hanya berkisar sekitar 10%. Oleh karena itu perlu dukungan pengembangan *soft skills* melalui kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan kemahasiswaan).

Terbentuknya acuan pengembangan *softskills* bertujuan untuk memberikan arah dalam merealisasikan usaha mendukung pengembangan *soft skills* di Universitas PGRI Banyuwangi melalui kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler). *Soft skills* menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam "mengatur" diri sendiri. *Intrapersonal skills* sebaiknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang mulai berhubungan dengan orang lain. Adapun *Interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain.

B. Mekanisme Pengembangan Soft Skills

Soft skills tidak dapat diajarkan, tetapi dapat ditularkan. Oleh karena itu kegiatan pengembangan *soft skills* tidak akan optimal bila hanya berhenti pada pelatihan, seminar dan workshop. Pengembangan *soft skills* harus dipraktekkan berulang-ulang dan didampingi oleh mentor (dibentuk masing-masing program studi). Dengan kata lain kegiatan harus terencana, terprogram dan tersistem.

Setiap kegiatan harus ada *coach* atau mentornya yang membimbing kemana arah kegiatan tersebut akan dilaksanakan, walau tidak harus setiap saat ada. Kegiatan pelatihan harus terprogram dengan baik, ada durasi, capaian dan keberlanjutan, apakah pelatihan akan diarahkan pada transformasi keyakinan, motivasi, karakter, atau tingkahlaku. Kegiatan tidak hanya berhenti di pelatihan tanpa adanya *coaching* oleh para *coach* yang tangguh, sampai akhirnya dalam durasi tertentu akan terjadi transformasi diri yang seutuhnya.

Prijosaksono (2005) menuliskan bahwa transformasi diri selama tiga bulan (90 hari) akan mampu membangun kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih baik. Adapun prinsip transformasi yaitu:

- a) meyakini dan mendayagunakan kekuatan dan anugrah Tuhan dalam diri
- b) membuat pilihan dan keputusan dalam diri
- c) melakukan kebiasaan-kebiasaan baik secara terus menerus dalam kehidupan
- d) mampu membangun interaksi dengan orang lain
- e) mampu bekerja secara sinergis dan kreatif dengan orang lain dalam organisasi

Sebenarnya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi kemahasiswaan di Universitas PGRI Banyuwangi sudah banyak mengandung muatan *soft skills* yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Hal ini akan berhasil guna jika program yang digulirkan lebih terarah untuk mengembangkan atribut tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Bertolak dari fakta dan pandangan-pandangan perlu dibuat Tim Pengembang *Soft skills* Mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi, maka garis besar mekanisme pengembangan softskills di Universitas PGRI Banyuwangi perlu dirancang oleh Universitas dalam hal ini unsur kemahasiswaan baik ditingkat Universitas maupun Fakultas.

C. Administrasi dan Pendanaan Kegiatan

1. Persyaratan

- a) Tim Pengembang
 - 1) Dosen pendamping/pembimbing/pokja/staf ahli kemahasiswaan
 - 2) Mempunyai komitmen terhadap pengembangan kemahasiswaan
 - 3) Bersedia mengembangkan *soft skills* mahasiswa
 - 4) Minimal telah menjadi dosen selama 5 tahun
- b) Peserta TOT dosen
 - 1) Dosen pembimbing/pendamping kemahasiswaan
 - 2) Mempunyai komitmen terhadap pengembangan *soft skills*
 - 3) Setelah tot bersedia menjadi pelatih (*trainer*) *soft skills*
 - 4) Minimal telah menjadi dosen selama 1 tahun
- c) Peserta Tot Mahasiswa
 - 1) Pengurus Organisasi Kemahasiswaan.
 - 2) Mempunyai komitmen terhadap pengembangan *softskills*
 - 3) Setelah tot bersedia menjadi *co-trainer*, mentor, atau pendamping
- d) Peserta Pelatihan
 - 1) Diutamakan mahasiswa pada *grade* sesuai level pelatihan
 - 2) Mempunyai komitmen terhadap pengembangan *softskills*
 - 3) Setelah selesai pelatihan bersedia menularkan *softskills* kepada mahasiswa lain.

2. Hak Peserta

Setiap peserta TOT maupun pelatihan dan pendampingan

yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat.

3. Pelaporan Kegiatan
 - a) Setiap selesai melakukan kegiatan, tim pengembang wajib membuat laporan pertanggungjawaban kepada WR III.
 - b) Setiap selesai melakukan kegiatan, tim pelatih & pendamping wajib membuat laporan pertanggungjawaban kepada WD III.
4. Pendanaan
Pendanaan pengembangan softskills diperoleh dari:
 - a) Dana Mahasiswa;
 - b) Dana yang disediakan oleh universitas dan fakultas.
 - c) Sponsor yang tidak mengikat

BAB IV

PENJAMINAN MUTU

A. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu

- a) Universitas PGRI Banyuwangi melalui WR I dan TIM yang diangkat Rektor untuk menyusun kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu perguruan tinggi.
- b) Penyusunan kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di Universitas PGRI Banyuwangi.
- c) Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta magang.

B. Penetapan Mutu

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

- a) Mutu kompetensi peserta.
- b) Mutu pelaksanaan.
- c) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
- d) Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
- e) Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
- f) Mutu penilaian.

Tabel 4.1. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang hams setara dengan level sarjana (bukan tingkat sma kebawah) kecuali bimbingan dan konseling - mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim-terlibat secara aktif di kegiatan tim - mahasiswamendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan - harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2.	Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3.	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki rencana bisnis dan target (jangkapendek dan panjang) - Berhasil mencapai target penjualan sesuaidengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal - Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
4.	Proyek Di Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama,dengan fokus: - Peningkatan kapasitas kewirausahaanmasyarakat, UMKM, atau BUM Desa - Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) - Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai,koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Fakultas Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas PGRI Banyuwangi sebagai penyelenggara Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" menyusun mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktif dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Aspek-aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", setidaknya sebagai berikut:

- a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b) Kedisiplinan dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c) Sikap;
- d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e) Kemampuan membuat laporan.

3. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program

dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping. Selain komponen diatas, Universitas PGRI Banyuwangi untuk membuat sistem berupa survey *online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi Fakultas/Prodi dalam mengembangkan program berikutnya.

4. Relevansi Waktu Belajar Kampus Merdeka

- a) Hasil kegiatan mahasiswa yang mengikuti program belajar di luar kampus dihitung menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).
- b) Setiap mata kuliah mempunyai bobot satuan kredit semester (sks) tertentu sebagai fungsi waktu dan kegiatan per minggu dalam satu semester.
- c) Kegiatan perkuliahan kampus merdeka belajar Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester yang dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) 1 sks perkuliahan, responsi, atau tutorial meliputi 50 menit tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri;
 - 2) 1 sks seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis meliputi 100 menit tatap muka dan 70 menit kegiatan mandiri;
 - 3) 1 sks praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk bentuk pembelajaran lain yang sejenis meliputi 170 menit per minggu per semester.
 - 4) Bilamana mata kuliah yang ditempuh pada suatu semester tidak lulus, maka mata kuliah tersebut harus menjadi prioritas untuk diperbaiki pada kesempatan pertama Semester Gasal atau Genap berikutnya atau semester antara.
- 5) Penentuan Indeks Prestasi (IP)
 - (1) Penilaian keberhasilan akademik mahasiswa didasarkan pada nilai bobot rata-rata atau Indeks Prestasi (IP).
 - (2) Indeks Prestasi dibedakan atas Indeks Prestasi Semester (IP Semester) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
 - (3) IP-Semester dan IPK dihitung dari mata kuliah yang tertulis dalam KRS, kecuali untuk mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kegiatan akhir akademik yang belum memiliki nilai.

D. Panduan Penilaian *Soft Skill*

FORMAT PENILAIAN *SOFT SKILL*

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Tabel 4.2. Panduan Penilaian *Soft Skill*

No	Unsur	Sub Unsur	Level (Skor)
1	a. Kemampuan berkomunikasi	1. Menulis Karya Ilmiah dalam: a. majalah ilmiah tiapartikel	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		b. Koran/majalah/populer/ umum	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		c. Web (tiap artikel)	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		2. Mengikuti lomba karya ilmiah (karya tulis/ pemikiran kritis/debat	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		3. Mendapatkan prestasi pada lomba karya ilmiah (termasuk PKM dari Kemristek- Dikti)	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		4. Mengikuti seminar ilmiah sebagai pebicara	Internasional (10) Nasional (8)

			Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		5. Menampilkan poster pada pertemuan ilmiah	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		6. Membuat rancangan karya teknologi, karyaseni,dan pertunjukan karya seni	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		7. Mengikuti pelatihan bidang keilmuan per kegiatan atau magang	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		8. Mengikuti pelatihan/ magang di luar bidangkeilmuan	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		9. Terlibat sebagai tenagalapangan/ interviewerpada penelitian dosen atau penelitian lain	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		10. Terlibat sebagai tenaga lapangan/ interviewer pada pengabdian kepada masyarakat	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)

2	Minat Bakat	11. Menduduki jabatan pada lembaga kemahasiswaan (intra kampus)	
		a. Tingkat Universitas (tiap periode kepengurusan)	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		b. Tingkat Fakultas (tiap periode kepengurusan)	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		c. Tingkat Program Studi (tiap periode kepengurusan)	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		d. Tingkat kelas	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		12. Menduduki jabatan pada lembaga kemahasiswaan di luar kampus	
		a. Tingkat Internasional	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		b. Tingkat Nasional	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)

		c. Tingkat Pengurus inti Provinsi/Kabupaten/Kota	Pengurus inti Ketua, Wakil Sekretaris/ Bendahara (4) Ketua Bidang (3) Anggota (2)
		13. Prestasi dalam bidang minat dan bakat	
		a. Mempunyai prestasi dibidang olahraga/ kesenian	Internasional (10) Nasional (8) Regional (7) Universitas (5) Fakultas (4) Program Studi(3) Kecamatan (2)
		b. Mengikuti sebagai peserta dalam perlombaan/ kegiatan olahraga/ kesenian	Internasional (5) Nasional (4) Regional (3,5) Universitas (2,5) Fakultas (2) Program Studi (1,5) Kecamatan (1)
		c. Mengikuti organisasi/ kegiatan pertemuan lembaga tiap Kegiatan	Internasional (5) Nasional (4) Regional (3,5) Universitas (2,5) Fakultas (2) Program Studi(1,5) Kecamatan (1)
		d. Mengikuti pelatihan bidang minat dan bakat tiap kegiatan	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
3.	Sosial dan Kemasyarakatan	Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan perkegiatan	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Provinsi (4)

			Kabupaten (3) Kecamatan (2) Kelurahan (1)
		Berperan serta dalam memberikan pelatihan/tutor pada masyarakat per kegiatan	Internasional (10) Nasional (8) Regional (6) Provinsi (4) Kabupaten (3) Kecamatan (2) Kelurahan (1)
4.	Kemampuan Berkomunikasi dengan Bahasa Internasional	Dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat TOEFL dari lembaga yang diakui	Skor TOEFL >500(4) Skor TOEFL 400-500 (3) Skor TOEFL 300-400 (2) Skor TOEFL <300 (1)
5.	Mengikuti Kegiatan Khusus/Orientasi Kemahasiswaan	Mengikuti kegiatan orientasi mahasiswa baru Universitas/ Fakultas/Program Studi	Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		Berperan serta dalam kegiatan diskusi pengembangan diri	Universitas (3) Fakultas (2) Program Studi(1)
		Melaksanakan Program Kewirausahaan	Ketua (4) Anggota (3)
6.	Melaksanakan kegiatan keagamaan	Aktif melaksanakan kegiatan keagamaan (Dibuktikan dengan sertifikat/SK/Surat Keterangan/Keterangan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan)	Ketua panitia (5) Pengisi acara (4) Anggota (3)

Berdasarkan data hasil penilaian tersebut, dosen wali/tim penilai dari program studi merekap nilainya dengan menggunakan format rekapitulasi sebagai berikut:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :

Tabel 4.3.

Unsur	Komponen	Skor	Skor Maksimum
1.	Kemampuan Berkomunikasi		
2.	Minat dan Bakat		
3.	Sosial dan Kemasyarakatan		
4.	Kemampuan Berkomunikasi		
5.	Mengikuti Kegiatan Khusus/ Orientasi Kemahasiswaan		
6.	Melaksanakan Kegiatan Keagamaan		
Jumlah			

E. KRITERIA PENILAIAN MUTU

Predikat	Skor
Unggul	Minimum 175
Baik Sekali	Minimum 155-174
Baik	Minimum 116 - 154
Cukup	Minimum 20-115

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku pedoman ini disusun, sebagai acuan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Banyuwangi, mengenai pengembangan dan inovasi terhadap berbagai program tersebut menyesuaikan dengan kurikulum yang dimiliki oleh masing-masing program studi dengan tetap menjaga keselarasan *learning outcome* masing-masing. Semoga dengan menerapkan pedoman ini Universitas PGRI Banyuwangi dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa serta menjaga kearifan lokal menuju *excellent fortropical studies*.